PENGARUH MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

OLEH :

INTAN MEKAR PRAMUDYA

NPM: 12.1.01.10.0272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

INTAN MEKAR PRAMUDYA

NPM : 12.1.01.10.0272

Judul :

PENGARUH MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar,

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 6 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.	**ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.**
NIDN. 0725076201	NIDN. 0708087703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

INTAN MEKAR PRAMUDYA

NPM : 12.1.01.10.0272

Judul :

PENGARUH MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Progam Studi PGSD UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Dra. BUDI UTAMI, M.Pd. (.....)
3. Penguji II : ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd. (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TAHUN AJARAN 2015/2016

INTAN MEKAR PRAMUDYA

12.1.01.10.0272

FKIP-PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
chka_aurelia17@yahoo.co.id
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.dan ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Pengaruh Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran yang masih aktif adalah peran guru dan tidak menggunakan media gambar. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai khususnya pada materi Fungsi Organ Pernapasan Manusia. Guru hanya menggunakan metode ceramah, kemudian menyuruh siswa membaca buku yang ada, tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya, dan tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Akibatnya siswa kurang menguasai materi yang disampaikan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia tanpa menggunakan model pembelajaran STAD dan media gambar pada siswa kelas V SDN Baleturi 1 dan 2 Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions dan media gambar pada siswa kelas V SDN Baleturi 1 dan 2 Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah penerapan model pembelajaran STAD dengan media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada siswa kelas V Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Baleturi 1 dan 2. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi, dan hasil belajar siswa (tes tulis).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia tanpa menggunakan model pembelajaran STAD dan media gambar siswa kelas V SDN Baleturi 1 dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 66. (2) Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan media gambar siswa kelas V SDN Baleturi 2 dikategorikan sudah maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 82,5. (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dan media gambar terhadap kemampuan meengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia siswa kelas V SDN Baleturi 2. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 5,40 dan t_{tabel} Db 58 sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dan H_a diterima.

Kata Kunci : Pengaruh, model student teams achievement divisions, media gambar.

1. LATAR BELAKANG

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang turut berperan penting dalam memberikan wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak. Pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar dirinya. Pembelajaran dan pengembangan potensi ini merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP:2006) dalam Susanto, Ahmad (2013:171)

> Tujuan mata pelajaran IPA ditetapkan sebagai berikut. 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya. 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa peranan IPA sangat penting dalam perkembangan masyarakat. Melalui pembelajaran IPA yang tepat, dapat mengarahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir, memahami suatu konsep, menemukan hal yang baru, serta mengembangkan karakter siswa.

Lingkup materi yang terdapat dalam pembelajaran IPA di SD sebagai berikut.

1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan.
2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Materi-materi tersebut saling berkaitan dan harus dipahami oleh siswa.

Pada kelas V semester 1 untuk mata pelajaran IPA terdapat Standar Kompetensi 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, dengan Kompetensi

Dasar 1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia. Kompetensi dasar tersebut bisa dicapai jika siswa mampu mencapai indikator. Dengan indikator menyebutkan bagian-bagian organ pernapasan manusia, menjelaskan fungsi organ pernapasan manusia, dan menjelaskan proses pernapasan pada manusia.

Namun pada kenyataannya kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia pada siswa kelas V SDN Baleturi 1 dan 2 masih sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara tidak terstruktur pada tanggal 4-6 Januari 2016 dengan guru kelas V SDN Baleturi 1 dan 2 diketahui bahwa di SDN Baleturi 1 jumlah siswa kelas V sebanyak 30 siswa, yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 17 siswa. Sedangkan jumlah siswa kelas V di SDN Baleturi 2 sebanyak 30 siswa, yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal hanya 8 siswa. Penyebab ketidak berhasilan pembelajaran tersebut dikarenakan ketidak aktifan siswa dalam penyikapi pembelajaran. Sumber belajar yang ada kurang memadai sehingga siswa sulit untuk belajar dengan aktif. Selain itu guru hanya menyuruh siswa untuk menghafal materi pelajaran, sehingga hal tersebut akan menimbulkan kebosanan pada siswa saat belajar materi tersebut. Akibat terjadinya kebosanan pada diri siswa saat proses belajar berlangsung mengakibatkan adanya hambatan saat proses memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga nilai yang diperoleh siswa banyak yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dapat dipilih model pembelajaran STAD. Menurut Rusman (2012:213)

> Model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangatlah mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, teknik dan banyak subjek lainnya pada tingkat sekolah dasar sampai sekolah tinggi. Dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang yang beragam kemampuan baik prestasi, jenis kelamin suku (jika itu memungkinkan).

Dengan demikian STAD adalah model pembelajaran kelompok. Dalam STAD siswa dibagi menjadi kelompok yang setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang yang beragam kemampuan baik prestasi, jenis kelamin, suku (jika memungkinkan).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat berperan penting untuk membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan pada materi ini adalah Gambar. Menurut Azhar Arsyad (2007:3), “media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis,

photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal". Dengan demikian media gambar adalah media yang berupa gambar untuk menjelaskan suatu permasalahan, dan mampu menjelaskan isi yang terkandung didalamnya.

Atas uraian di atas maka dipilihlah judul Pengaruh Model Pembelajaran STAD dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016.

2. METODE

Jenis penelitian menggunakan *eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pretest-posttest control group.* Kelas pertama sebagai eksperimen dengan penerapan model STAD dan media gambar, kelas kedua sebagai kontrol tanpa menggunakan model dan media. Masing-masing kelas degan jumlah siswa sebanyak 30. Data diperoleh dari hasil postest sebanyak 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data dengan menggunakan uji T.

3. HASIL DAN KESIMPULAN

Data Hasil Pre-Test Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi Absolut (fa)	Frekuensi Relatif (fr)
1	90 – 100	0	0%
2	80 – 85	0	0%
3	70 – 75	17	56,67%
4	60 – 65	13	43,33%
5	50 – 55	0	0%
6	40 – 45	0	0%
7	30 – 35	0	0%
8	20 – 25	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pretest* kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada rentang skor 75 ada sebanyak 6 siswa dengan total presentase sebesar 20%. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 70-75 dengan presentase sebesar 56,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia belum memenuhi KKM 70.

Data Hasil Post-Test Kelompok Kontrol

No	Nilai	Frekuensi Absolut (fa)	Frekuensi Relatif (fr)
1	90-100	9	30%
2	80-85	13	43,33%
3	70-75	7	23,33%
4	60-65	1	3,33%
5	50-55	0	0%
6	40-45	0	0%
7	30 - 35	0	0%
8	20-25	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttest* kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada rentang skor 90-100 ada sebanyak 9 siswa dengan presentase sebesar 30% dan frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 80-85 ada sebanyak 13 siswa dengan jumlah presentase sebesar 43,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada kelompok kontrol secara kuantitas mengalami peningkatan.

Data Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi Absolut (fa)	Frekuensi Relatif (fr)
1	90 - 100	0	0%
2	80 - 85	1	3,33%
3	70 - 75	7	23,33%
4	60 - 65	20	66,67%
5	50 - 55	2	6,67%
6	40 - 45	0	0%
7	30 - 35	0	0%
8	20 - 25	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *pretest* kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 80-85 ada sebanyak 1 siswa dengan total presentase sebesar 3,33 %. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 60-65 ada sebanyak 20 siswa dengan presentase sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia pada kelompok eksperimen masih tergolong rendah dibanding dengan KKM 70.

Data Post-Test Kelompok Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi Absolut (fa)	Frekuensi Relatif (fr)
1	100	5	16,67%
2	90 - 95	5	16,67%
3	80 - 85	9	30%
4	70 - 75	7	23,33%
5	60 - 65	4	13,33%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *posttes* kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 100 ada sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 16,67%. Selanjutnya frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 80-85 ada 9 siswa dengan presentase sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia berada diatas KKM 70.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia tanpa menggunakan model pembelajaran STAD dan media gambar siswa kelas V SDN Baleturi 1 dikategorikan kurang maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 66.
2. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia dengan menggunakan model pembelajaran STAD dan media gambar siswa kelas V SDN Baleturi 2 dikategorikan sudah maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 82,5.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD dan media gambar terhadap kemampuan meengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia siswa kelas V SDN Baleturi 2. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} 5,40 dan t_{tabel} Db 58 sebesar 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dan H_a diterima.

4. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Dwisang Evi Luvina, Syarifudin. 2011. *Inti sari SAINS.* Jakarta: PT Intan Pariwara.

Mega Putri Dwi. 2010. *Jurnal Penelitian.* Yogyakarta: Argatra.

Hartono, Dwi. 2013. *Jurnal Penelitian.* Sambeng Borobudur: Prada Sentosa.

Hernawan, Dkk. 2007. *Belajar & Pembelajaran Sekolah Dasar.* Bandung: Upi Press.

Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pendidikan.* Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sadiman, Arief S, Dkk. 2011. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Prenada Media Group.

Santoso, Wijaya Kurnia. 2015. *The Winner IPA/Sains SD*. Yogyakarta: Real Book.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktik* . Bandung: Nusa Media.

Sudjana, Dkk. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offises.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, cv.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Ustman, Fathor Rachman. 2013. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.

Wilis, Dahar Ratna. 2011. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2011. Kediri: UNP Kediri